

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Variabel Moderasi

Nurliani Musa, Muhammad Wahyuddin Abdullah, Abdul Wahid Haddade
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. HM Yasin Limpo No.36, Romangpolong-Gowa
E-mail : nurlianimusa232@gmail.com

Abstrak,

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Metode *purposive sampling* sebanyak 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis regresi linear berganda untuk hipotesis profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dan Analisis regresi moderasi dengan pendekatan nilai selisih mutlak untuk hipotesis profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dimoderasi oleh dewan pengawas syariah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Analisis Variabel moderasi dengan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah mampu menguatkan pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Pengawas Syariah dan Islamic Social Reporting*

Abstract,

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage and company size on the disclosure of Islamic Social Reporting. This research is a quantitative research with a causal approach. The purposive sampling method was 13 Islamic Commercial Banks in Indonesia. Multiple linear regression analysis for the hypothesis of profitability, leverage and company size on the disclosure of Islamic Social Reporting. And moderation regression analysis with an absolute difference value approach to the hypothesis of profitability, leverage and company size on the disclosure of Islamic Social Reporting moderated by the sharia supervisory board. The results of this study can be concluded that multiple linear regression analysis shows that profitability, leverage and company size have a positive effect on disclosure of Islamic Social Reporting. Analysis of moderating variables with an absolute difference value approach shows that the sharia supervisory board is able to strengthen the influence of profitability, leverage and company size on the disclosure of Islamic Social Reporting.

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Size, Sharia Supervisory Board and Islamic Social Reporting*

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan di Indonesia telah memasuki fase baru, terlebih ketika munculnya sistem perbankan Syariah karena dengan hadirnya perbankan syariah di Indonesia dianggap sebagai potensi besar dimasa mendatang mengingat masyarakat Indonesia masih dominan beragama Islam. Sebagai wujud dukungan pemerintah terhadap hadirnya perbankan syariah maka diberlakukan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sehingga perbankan syariah semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan mendorong lajunya perkembangan yang lebih cepat dalam mencapai rata-rata pertumbuhan aset yang lebih besar (Diarti Insparini: 2013).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadi salah satu alat managerial yang tepat digunakan oleh perusahaan dalam memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan CSR pada dasarnya dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungannya (Widayati & Sukmana, 2017). Selama ini pengukuran CSR pada perbankan syariah masih mengacu pada *Global Reporting Initiative Index (Indeks GRI)* yang hanya mengacu pada pelaporan sosial yang dilakukan oleh lembaga konvensional (Haniffa, 2002). Padahal praktik pengungkapan informasi sosial menurut perspektif islam seharusnya berbeda dengan perspektif konvensional. Hal ini karena jenis informasi yang perlu diungkapkan berbeda pula. Pertanggung jawaban yang dilakukan lembaga syariah bukan hanya kepada manusia, tetapi juga kepada Tuhan sang pencipta alam semesta.

Kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di perbankan syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)* (Trisnawati, 2014). Indeks ISR diyakini dapat menjadi suatu langkah awal dalam hal penyusunan standar pengungkapan tanggung jawab sosial suatu entitas yang berbasis syariah. Indeks ISR meng-ungkap hal-hal yang berkaitan dengan prinsip islam seperti transaksi yang bebas dari unsur riba, gharar dan spekulasi, mengungkap zakat, serta status kepatuhan syariah dan juga aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, qordul hasan, wakaf sampai dengan peng-ungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan. Haniffah membuat lima tema pengungkapan indeks ISR yaitu tema pendanaan dan investasi, tema Produk dan Jasa, tema Karyawan, tema masyarakat, dan tema lingkungan hidup. Kemudian lima tema pengungkapan tersebut dikembangkan oleh dengan menambahkan satu tema pengungkapan, yaitu tema Tata Kelola Perusahaan (Haniffa, 2002).

Penelitian ini terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan nilai Islam, yaitu, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan juga Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai variable moderasi. Beberapa factor tersebut paling sering diteliti oleh para peneliti terdahulu termasuk (Eksandy & Hakim,

2017) pada hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* sedangkan profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, (Sabrina & Betri, 2018) hasil penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR* dan (Rostiani & Sukanta, 2019) hasil penelitiannya yaitu Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* sedangkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negative terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dari beberapa penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang diteliti termasuk ada beberapa faktor yang berpengaruh dan ada juga yang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Objek penelitian ini juga paling banyak diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu tetapi yang berbeda adalah periode penelitiannya pada penelitian ini yang diteliti adalah dari periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sehingga kemudian peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian tersebut.

TINJAUAN TEORITIK

Teori Kepatuhan (*Agency Theory*)

Kepatuhan (*compliance*) menurut Manstean & Hewstone (2002) adalah pembentukan atau perubahan perilaku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sumber yang menginginkan perilaku tersebut untuk terjadi (Haryanto, 2011). Secara sederhana kepatuhan atau *compliance* merupakan suatu bentuk respon yang berupa persetujuan untuk melakukan sesuai dengan tuntutan. Orang yang menjadi target dalam perubahan perilaku didorong untuk merespon sesuai dengan cara yang diinginkan. Baron dan Byrne memaparkan bahwa suatu kepatuhan (*compliance*) merupakan kondisi dimana adanya suatu tuntutan untuk melakukan perubahan atas perilaku dengan adanya suatu tekanan dalam proses mempengaruhinya (Haryanto, 2011).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjual, total aktiva maupun modal sendiri (Indah Fitri Karunia, 2012). Rasio profitabilitas perusahaan bisa diukur melalui beberapa rasio seperti yang telah dijelaskan di atas, yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity* ataupun *Net Profit Margin*, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, untuk mewakili profitabilitas perusahaan penulis akan menggunakan *Return*

on Assets, dimana *Return on Assets* adalah pengukuran terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Penggunaan *Return on Assets* sebagai proksi profitabilitas dalam penelitian ini adalah didasarkan karena *Return on Assets* menggambarkan kinerja operasional perusahaan dalam menghasilkan profit dengan melakukan pengelolaan atas aset yang dimiliki. Sehingga cocok untuk menjelaskan pengungkapan perusahaan mengenai apakah perusahaan sudah menggunakan aset secara benar dalam menghasilkan profit.

Leverage

Menurut (Barkhowa, 2021), *leverage* menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan nilai *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah salah satu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang perusahaan (Nainggolan, 2019). Rasio ini membantu dalam menentukan perlindungan terhadap kreditur dalam hal kemungkinan terjadi *insolvency* (keadaan bangkrut). Rasio ini merupakan hasil bagi total hutang dengan total ekuitas, penggunaan total hutang dimaksudkan untuk memenuhi konsep konservatif. Dalam penelitian ini penggunaan *Debt to Equity* sebagai produksi *leverage* berhubungan dengan kemampuan perusahaan mengangkat tingkat pengembalian, karena semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi tingkat pengembalian yang diangkat perusahaan karena semakin banyak porsi hutang dibandingkan dengan total ekuitas.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan diidentifikasi dari besar kecilnya aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki aset tinggi mencerminkan perusahaan lebih stabil dan memiliki kemampuan lebih dalam memperoleh laba dibanding perusahaan dengan aset kecil (Martusa & Adie, 2011). Ukuran perusahaan yang besar berdasarkan total asetnya menunjukkan sinyal yang positif kepada calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, semakin banyak yang berinvestasi, perusahaan tersebut semakin tinggi harga saham perusahaan dan hal ini akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Eksandy & Hakim, 2017).

Dewan Pengawas Syariah

Bank syariah harus menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku dan juga sesuai pula dengan prinsip syariah. Untuk menjamin terlaksananya prinsip syariah, dalam aktifitas perbankan syariah terdapat salah satu pihak terafiliasi, yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan jasanya kepada bank

Syariah (Syarif, 2019). Dewan inilah sebagai pihak yang bertanggung-jawab atas informasi tentang kepatuhan pengelola bank akan prinsip syariah. Dewan pengawas syariah dikatakan mampu melakukan tugasnya dengan baik dilihat dari banyaknya jumlah anggota dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan (Khoiruddin, 2013). Dewan pengawas syariah yang besar akan menjalankan tugas untuk memastikan kepatuhan bank syariah terhadap hukum dan prinsip Islam lebih baik dan diharapkan bahwa mereka juga akan berperan dalam mewajibkan aktivitas sosial dan juga pengungkapan *Islamic Social Reporting* bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank dengan keberadaan dewan pengawas syariah akan melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan lebih baik.

Islamic Social Reporting

Islamic Social Reporting (ISR) pertama kali digagas oleh Roszaini (Haniffa, 2002) dalam jurnal yang berjudul: *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*, yang merupakan pengembangan dari kerangka Syariah. Indeks ISR merupakan suatu standar pelaporan atas pengungkapan CSR perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini berisi kompilasi item pengungkapan CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya sehingga item tersebut dianggap relevan untuk digunakan oleh entitas Syariah (Apip Zanariyatim, 2016). (Haniffa, 2002) mengembangkan ISR menjadi enam tema, yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, yang merupakan investigasi terhadap hubungan sebab akibat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel, adalah: a) Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK selama periode 2016-2020; b) Bank syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan selama tahun pengamatan; c) Bank syariah di Indonesia melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* selama periode pengamatan; dan d) Bank syariah di Indonesia yang tidak mengalami kerugian selama priode pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data subjek. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari otoritas jasa keuangan. Laporan tahunan perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun (2016-2020) dikumpulkan dari website Bursa Efek Indonesia atau pada website masing-masing bank syariah. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian meliputi Statistik deskriptif yang mencoba mencari karakteristik masing-masing variabel, serta untuk pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis analisis regresi linier berganda dan moderated regression analysis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 (X_1 X_4) + \beta_6 (X_2 X_4) + \beta_7 (X_3 X_4) + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Pengungkapan *Islamic Social Reporting*
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi dari X_1
- β_2 = Koefisien regresi dari X_2
- β_3 = Koefisien regresi dari X_3
- β_4 = Koefisien regresi untuk variabel moderasi X_4
- β_5 = Koefisien regresi untuk variabel moderasi $X_1 X_4$
- β_6 = Koefisien regresi untuk variabel moderasi $X_2 X_4$
- β_7 = Koefisien regresi untuk variabel moderasi $X_3 X_4$
- X_1 = Profitabilitas
- X_2 = Leverage
- X_3 = Ukuran Perusahaan
- X_4 = Variabel Moderasi Dewan Pengawas Syariah
- $X_1 X_4$ = Variabel moderasi antara profitabilitas dan dewan pengurus syariah
- $X_2 X_4$ = Variabel moderasi antara leverage dan dewan pengurus syariah
- $X_3 X_4$ = Variabel moderasi antara ukuran perusahaan dan dewan pengurus syariah
- e = Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik

Data sampel variabel *leverage* (DER) menunjukkan bahwa nilai N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 55, nilai minimum sebesar 0.0622, nilai maksimum sebesar 14.7483 nilai mean sebesar 5.648715, serta nilai standar deviasi 4.1825105, yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	55	-.0951	1.0381	0.108089	0.0293711
DER	55	0.0622	14.7483	5.648715	4.1825105
SIZE	55	661912000000	183165978000000	33425647029763.63	22344000000000.000
DPS	55	0	1	0.18	0.139
ISR	55	8	26	16.47	3.981
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variable yang valid berjumlah 55, dari 55 data sampel variable profitabilitas (ROA), nilai minimum sebesar -0951, nilai maksimum sebesar 1.0381, nilai mean sebesar 0.108089, serta nilai standar deviasi sebesar 0.0293711 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai strander deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Data sampel variable Ukuran Perusahaan (*size*) menunjukkan bahwa nilai N atau jumlah data setiap varaiebl yang valid berjumlah 55, nilai minimum sebesar 661912000000, nilai maksimum sebesar 1831659780000, nilai mean sebesar 33425647029763.6, serta nilai standar deviasi 22344000000000, yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Data sampel variable DPS menunjukkan bahwa nilai N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 55, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai mean sebesar 0.18, serta nilai standar deviasi 0.139 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Data sampel variable *Islamic Social Reporting* menunjukkan bahwa nilai N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 55, nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 26, nilai mean sebesar 16.47, serta nilai standar deviasi 3.981, yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Terjadinya sebaran nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasinya yang artinya penyimpangan datanya rendah dan penyebaran nilainya merata dikarenakan data yang diolah antara bank umum syariah satu dengan bank umum syariah lainnya memiliki sebaran nilai data yang tidak jauh dari rata-ratanya (mean), jika titik data-nya lebih jauh dari rata-rata maka penyimpangannya lebih tinggi dalam kumpulan data. Dengan demikian, semakin tersebar datanya, semakin tinggi standar deviasi-nya.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.48430841
Most Extreme Differences	Absolute	0.103
	Positive	0.103
	Negative	-.069
Test Statistic		0.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Hasil analisa Tabel pengujian normalitas menggunakan *one-sample Kolmogrov-Smirnov Test* mengungkapkan bahwa nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200 . Maka nilai *Sig* 0,200 > 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	0.187	5.337
	DER	0.657	1.523
	SIZE	0.180	5.543
	DPS	0.933	1.072

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pengujian multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat VIF dan nilai tolerance yang diperoleh. Jika nilai toleransi sama dengan 1 dan nilai VIF sama dengan 1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil pengujian diketahui bahwa seluruh nilai VIF pada variasi ROA, DER, SIZE, dan DPS dari 1 dan nilai tolerance sama dari 1 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.684 ^a	0.534	0.507	3.621	1.736

a. Predictors: (Constant), DPS, SIZE, DER, ROA

b. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan output tabel 4, diketahui nilai DW (Durbin Watson) 1.736. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai Tabel DW dengan signifikansi 5%, diketahui

jumlah data $N=55$ dan jumlah variabel independen $K=4$ maka diperoleh nilai du (batas atas) sebesar 1,7240. Nilai DW 1.736 ini lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,7240 dan nilai DW sebesar 1.736 tersebut kurang dari $(4-du) / 4 = 2,276$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.279	0.550		5.965	0.000
	ROA	-1.978	2.400	-.256	-.824	0.414
	DER	-.065	0.090	-.119	-.717	0.477
	SIZE	-1.775	0.000	-.041	-.129	0.898
	DPS	-.119	0.812	-.020	-.147	0.884

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variable lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.472	0.440	4.081

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

b. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,440. Nilai ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (*size*) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* adalah sebesar 44%, sedangkan 56% variabel *Islamic Social Reporting* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.119	3	2.040	12.122	0.009 ^b
	Residual	849.590	51	16.659		
	Total	855.709	54			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signigikan yaitu sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang dimasuk-kan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel bebas layak dijadikan model regresi untuk memprediksi variabel Y, dengan demikian variabel prifitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (*size*) dapat memprediksi variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.377	0.975		16.800	0.000
	ROA	1.891	4.267	0.139	5.443	0.007
	DER	0.119	0.164	0.012	3.072	0.009
	SIZE	0.970	0.000	0.092	5.283	0.001

a. *Dependent Variable: ISR*

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *pritabilitas* (ROA) yaitu sebesar 0,007, variabel *leverage* (DER) sebesar 0,009, dan untuk variabel ukuran perusahaan (*size*) sebesar 0,001. Maka dapat diputuskan bahwa nilai sig. variabel $0,007 < \alpha = 0,05$, maka H_0 di-terima; nilai sig. variabel *leverage* (DER) adalah sebesar 0,009 $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima; dan nilai sig. variabel ukuran perusahaan (*size*) 0,001 $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Kesimpulannya, berdasarkan nilai signifi-kansi dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh terhadap variabel Y.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menganaliis hubungan mate-matis antara variable Y sebagai output dengan beberapa variable X sebagai input. Regresi ini digunakan untuk menguji variable bebas. Berdasarkan tabel *coefficients* Tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 16,377 + 1,891 X_1 + 0,119 X_2 + 0,970 X_3 \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan regresi tersebut terdapat nilai β_0 atau nilai konstanta sebesar 1,891. Selain itu, persamaan regresi linier berganda di atas, terdapat nilai koefisien regresi variabel bebas X adalah positif. Nilai koefisien X yang positif artinya apabila terjadi perubahan pada variabel X, akan menyebabkan perubahan secara searah pada variabel Y.

Koefisien Regresi profitabilitas (ROA) sebesar 1,891 yang ber-arti bahwa jika profitabilitas naik sebesar satu satuan, akan mem-pengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar 1,891 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Koefisien Regresi *leverage* (DER) sebesar 0,119 yang berarti bahwa jika *leverage* naik sebesar satu satuan, akan mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,119 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Koefisien Regresi ukuran perusahaan (*size*) sebesar 0,970 yang berarti bahwa jika ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan, akan mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,970 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.862	6	31.644	22.281	0.005 ^b
	Residual	665.847	48	13.872		
	Total	855.709	54			

a. *Dependent Variable: ISR*
 b. *Predictors: (Constant), SIZE*DPS, ROA*DPS, ROA, DER, SIZE, DER*DPS*

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai sig. yaitu sebesar 0,005 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel bebas layak dijadikan model regresi untuk memprediksi variabel Y, dengan demikian variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (*size*) dapat memprediksi variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.867	1.024		15.502	0.000
	ROA	0.730	0.201	0.054	3.182	0.009
	DER	0.034	0.171	0.036	3.198	0.008
	SIZE	0.191	0.305	0.055	4.182	0.009
	ROA*DPS	0.513	0.730	0.299	5.132	0.038
	DER*DPS	0.893	0.784	0.809	5.139	0.026
	SIZE*DPS	0.132	0.793	0.445	4.631	0.005

a. *Dependent Variable: ISR*

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas (ROA*DPS) yaitu sebesar 0,038, variabel *leverage* (DER* DPS) sebesar 0,026, dan untuk variabel ukuran perusahaan (*size*) (SIZE* DPS) sebesar 0,005. Maka dapat diputuskan bahwa nilai sig. variabel 0,007 < $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima; nilai sig. variabel *leverage* (DER) adalah sebesar 0,009 $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima; dan nilai sig. variabel ukuran perusahaan (*size*) 0,001 $\alpha =$

0,05, maka H_0 diterima. Kesimpulan-nya, berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh terhadap variabel Y.

Moderate Regression Analysis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Moderasi (ROA*DPS) sebesar 0.513 bernilai positif dan nilai t statistik sebesar 5.132 serta nilai signifikansi sebesar $0,038 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel Dewan Pengawas Syariah memperkuat hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Moderasi (DER*DPS) sebesar 0.893 bernilai positif dan nilai t statistik sebesar 5.139 serta nilai signifikansi sebesar $0,026 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel Dewan Pengawas Syariah memperkuat hubungan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Serta Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Moderasi (SIZE*DPS) sebesar 0.132 bernilai positif dan nilai t statistik sebesar 4.631 serta nilai signifikansi sebesar $0,005 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel Dewan Pengawas Syariah memperkuat hubungan ukuran perusahaan (*size*) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Pembahasan Hasil

a. Pengaruh Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting

Penelitian ini, hasil pengujian secara simultan dengan uji F, menunjukkan bahwa ROA, DER, dan SIZE berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkap-an ISR, dengan diperoleh hasil nilai sig. $< 0,05$ yaitu $0,009 < 0,05$. Sehingga di-peroleh kesimpulan pada uji F bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Karena itu, secara Bersama-sama ROA, DER, dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap peng-ungkapan ISR.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas dalam perspektif Islam merupakan suatu manfaat keuntungan yang bersifat *intangibile*, mempunyai makna berorientasi pada akhirat. Keuntungan dalam Alquran tidak berhenti hanya pada angka, tidak hanya dapat dihitung me-nyinggung sejumlah imperatif dan larangan namun dapat dirasakan, serta ber-orientasi pada eksplisit dan implisit mengenai proses di akhirat. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan ISR pada perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, membuat manajemen mempunyai kebebasan dan kemudahan dalam menyatakan program tanggung

jawab sosialnya terhadap para pemegang saham atau *stakeholders* maka dari itu, bank yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan meng-ungkapkan tanggung jawab sosial (ISR) perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham istimewa) dalam rangka me-wujudkan tujuan perusahaan memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik per-usahaa. *Leverage* berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan di danai dan apakah perusahaan didanai lebih banyak dengan menggunakan hutang, yaitu ber-kaitan dengan tingkat pengelolaan hutang perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin banyak kegiatan suatu perusahaan dibiayai oleh hutang dari pada dengan modal sendiri perusahaan. Suatu perusahaan dapat melakukan pendanaan melalui dua cara, yaitu melalui pemegang saham dan melalui kreditur dengan meminjam dana, dari kedua cara tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah ukuran per-usahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana sebuah perusahaan bisa di klasifikasikan besar atau kecil dengan berbagai macam cara, yaitu dengan melihat total aset, *log size*, jumlah tenaga kerja, nilai pasar saham dan lain sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi laba yang akan di-hasilkan oleh perusahaan semakin kecil aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

Penelitian ini mendukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nina Sabrina dan Betri (2018) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap peng-ungkapan ISR. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Siti Sara Rostiani & Tuntun A. Sukanta (2019) yang menunjukkan hasil yang berbanding terbalik, bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

b. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting

Variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu $0,007 < 0,05$, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa H1 diterima. Oleh karena itu, Profitabilitas berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting secara positif, artinya apabila profitabilitas meningkat maka akan mengakibatkan kenaikan terhadap nilai Islamic Social Reporting.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjadi tolak ukur kemampuan manajemen dalam menciptakan keuntungan yang mencakup laba perusahaan, aset bersih

perusahaan maupun modal sendiri. Pada penelitian ini menggunakan rasio ROA, di mana ROA berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting, ini dikarenakan bahwa semakin tinggi nilai ROA, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga dapat meningkatkan pengungkapan Islamic Social Reporting yang lebih besar lagi. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi bank syariah karena dengan begitu investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana-nya di bank syariah yang nantinya akan menaikkan nilai perusahaan serta me-ningkatnya citra yang bank syariah yang baik di mata stakeholder dan masyarakat. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hernandya Putri dan Edi Sukarmanto (2021) dengan judul: Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Jadi, dari penjelasan teori dan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia.

c. Pengaruh leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting

Variabel leverage yang diukur dengan rasio DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu $0,009 < 0,05$, oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa H₂ diterima. Artinya Leverage berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting secara positif, di mana apabila Leverage meningkat maka akan mengalami peningkatan terhadap nilai Islamic Social Reporting.

Bank syariah dengan leverage yang tinggi akan melaksanakan pengungkapan Islamic Social Reporting yang lebih luas lagi, ini karena bank syariah me-miliki tuntutan yang lebih besar dari pihak yang berkepentingan sehingga bank syariah berusaha untuk melonggarkan tuntutan dengan melakukan banyak peng-ungkapan tanggung jawab sosial yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa perusahaan tidak akan melanggar perjanjian yang ada. Semakin besar pengungkap-an, maka semakin besar pula informasi yang diperoleh pemegang saham, kreditor, investor, dan pengguna informasi lainnya. Dengan begitu dapat melihat hal tersebut sebagai jaminan atas kelangsungan hidup perusahaan dan pihak tersebut memperoleh keyakinan atas terjaminnya hak mereka.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arry Eksandy (2017) yang berjudul: Pengaruh leverage terhadap pengungkapan Islamic social reporting dengan akuntanilitas dan transparansi sebagai variabel moderating pada perbankan syariah di Indonesia periode 2012-2016, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Jadi, dari penjelasan teori dan hasil penelitian

menunjukkan bahwa leverage mampu mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

Variabel ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. karena itu, ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* secara positif, artinya jika ukuran perusahaan (*size*) meningkat maka akan mengakibatkan peningkatan pula terhadap nilai *Islamic Social Reporting*.

Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Ini dapat terjadi dikarenakan untuk menentukan besar-kecilnya sebuah perusahaan dapat diukur dengan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi jumlah aset maka akan semakin luas pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dilakukan oleh bank syariah dibandingkan dengan total aset yang lebih rendah, dikarenakan sumber dana yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial juga lebih tinggi, sehingga semakin luas tuntutan akan keterbukaan informasi, dengan begitu bank syariah meisyaratkan bahwa telah melakukan prinsip syariah dengan sesuai.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wilda Mei Rina Manurung (2020) dengan judul penelitian “pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peng-ungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Jadi, dari penjelasan teori dan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi peng-ungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) bank umum syariah di Indonesia.

e. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dimoderasi Oleh Dewan Pengawas Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Moderasi (ROA*DPS) sebesar 0.513 bernilai positif dan nilai t statistik sebesar 5.132 serta nilai signifikansi sebesar $0,038 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel Dewan Pengawas Syariah memperkuat hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Perusahaan dalam hukum Islam adalah perusahaan yang pengungkapan kinerja sosialnya sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas (Prasetyoningrum, 2019).

Pengungkapan kinerja sosial yang berbasis syariah dikembangkan berdasarkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) yang melahirkan *Islamic social reporting* sebagai perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual (Ari, 2015). Sehingga untuk memastikan transparansi berdasarkan prinsip syariah terlaksana, maka di-butuhkan mekanisme pengawasan yang juga berpegang pada prinsip syariah.

Pengawasan yang dimaksud adalah adanya dewan pengawas syariah dalam sebuah institusi atau perusahaan. Keberadaan dewan pengawas syariah dalam bank syariah merupakan penentu dalam pelaksanaan seluruh transaksi dan produk yang ditawarkan sesuai dengan peraturan dan prinsip Islam. Termasuk mengawasi per-usahaan dalam memperoleh laba, tentu dengan cara yang benar dan patuh terhadap aturan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin banyaknya pengawas dalam bank syariah yang berprinsip syariah, maka diduga akan mendorong bank syariah untuk lebih banyak memberikan informasi kepada *stakeholders* mengenai produk dan jasa yang dihasilkan yang telah menggunakan konsep syariah. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan semakin besar jumlah dewan pengawas syariahnya maka perusahaan akan cenderung mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dengan benar dan sesuai dengan aturan-aturan Dewan Syariah Nasional.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Febrianti Safitri dan Moh. Rofiuddin (2021) dengan judul: *Pengungkapan Islamic social reporting yang dimoderasi oleh komisaris independent dengan teknik moderated regressi omn analysis*, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah mampu menguatkan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Jadi, dari penjelasan teori dan hasil penelitian menunjukkan dewan pengawas syariah mampu menguatkan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia.

f. *Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dimoderasi Oleh Dewan Pengawas Syariah*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Moderasi (DER*DPS) sebesar 0.893 bernilai positif dan nilai t statistik sebesar 5.139 serta nilai signifikansi sebesar $0,026 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel Dewan Pengawas Syariah memperkuat hubungan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting*.

Perusahaan yang memiliki hutang menunjukkan bahwa pengelolaan pen-danaan untuk kegiatan operasional perusahaan itu baik karena dengan pengelolaan hutang yang baik akan menjadikan perusahaan lebih berkembang dan mampu menghasilkan laba. Selain itu,

investor percaya dalam berinvestasi di perusahaan tersebut dan diharapkan akan mendapatkan pendapatan maksimal. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi justru dinilai sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan mengendalikan resiko keuangan dengan baik (Safitri & Rofiuddin, 2021).

Agency theory menjelaskan bahwa kepatuhan dibentuk untuk mengurangi terjadinya konflik antara kelompok kepentingan, seperti pemegang saham dan manajer karena perusahaan harus mampu membiayai seluruh hutangnya agar investor percaya pada perusahaan dan banyak menanamkan modalnya pada per-usahaan tersebut. Bukan hanya pemegang saham selaku prinsipal saja yang akan mengawasi manajemen per-usahaan, namun juga pihak eksternal, yaitu kreditor (Resti Ningsaptiti, 2010).

Dewan pengawas syariah juga mengikuti dan mengawasi jalannya operasional perusahaan. Sehingga semakin banyak yang ikut mengawasi perusahaan maka peluang manajemen melakukan tindakan yang merugikan akan semakin kecil. Hal ini disebabkan oleh organisasi yang lebih besar rentan terhadap pengawasan berbagai kelompok masyarakat sehingga menghadapi tekanan lebih besar untuk mengungkapkan kegiatan mereka agar bertanggungjawab secara sosial dan hukum.

Hasil perhitungan rasio *leverage* diperlukan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan antara penggunaan dana dari pinjaman atau penggunaan dana dari modal sebagai alternatif sumber pembiayaan aset perusahaan (Eksandy & Hakim, 2017). Perusahaan mengindikasikan bahwa dengan rasio *leverage* yang tinggi semakin besar per-usahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin luas informasi yang diungkapkan pada *islamic social reporting* yang dapat diperoleh oleh pihak-pihak seperti pemegang saham, kreditor, investor dan pengguna informasi lainnya dapat melihat hal tersebut sebagai jaminan going concern perusahaan dan agar pihak-pihak tersebut dapat memperoleh keyakinan atas terjaminnya hak mereka.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ervina Tri dan Nugroho Heri Pramono (2022) dengan judul: *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Islamic social reporting pada bank syariah di Indonesia*, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah mampu menguatkan pengaruh leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penjelasan teori dan hasil penelitian menunjukkan dewan pengawas syariah mampu menguatkan pengaruh leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia.

g. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dimoderasi Oleh Dewan Pengawas Syariah*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Moderasi (SIZE*DPS) sebesar 0.132 bernilai positif dan nilai t statistik sebesar 4.631 serta nilai signifikansi sebesar $0,005 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel Dewan Pengawas Syariah memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Dewan Pengawas Syariah adalah badan yang ada di lembaga keuangan syariah dan bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan DSN di Lembaga keuangan syariah tersebut (Kurrohman, 2017). Perbedaan mendasar antara institusi finansial konvensional dan institusi finansial Islam adalah adanya dewan pengawas Syariah (Hakim, 2018). Adanya dewan pengawas syariah ini merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan pada institusi Islam. Fungsi utama dewan ini adalah untuk mengarahkan, meninjau dan mengawasi kegiatan bank syariah. DPS mempunyai peran dalam pengungkapan ISR perbankan syariah. Hal ini karena dewan pengawas syariah mempunyai wewenang mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap prinsip syariah. Karena itu, semakin banyak DPS maka semakin efektif pula pengawasan terhadap pengungkapan ISR dengan prinsip syariah. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor, baik itu dari size, profit yang dihasilkan perusahaan dan lain sebagainya. Salah satu faktor selanjutnya yang akan menilai bahwa ukuran perusahaan itu besar atau kecil yaitu dengan melihat ukuran dewan pengawas syariahnya. Pada perbankan konvensional tidak memiliki DPS yang mengawasi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang dijalankan pada Bank sehingga dalam menilai ukuran perusahaannya tidak terdapat poin ukuran DPS, sehingga dalam penelitian ini dimasukkan ukuran DPS sebagai salah satu faktor penentu perusahaan dikatakan Besar. Sehingga semakin banyak jumlah dewan pengawas syariahnya itu berarti bahwa semakin besar perusahaan tersebut sehingga akan semakin memperkuat pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mega Ayu Paundriyana Dewi dan Maria Rio Rita (2021) dengan judul: *Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, ISR: Bank Size Moderation*, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah mampu menguatkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Jadi, dari penjelasan teori dan hasil penelitian menunjukkan dewan pengawas syariah mampu menguatkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uraian yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA) ber-pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan ketika profitabilitas meningkat maka akan mengalami peningkatan terhadap nilai *Islamic Social Reporting*.
2. *Leverage* yang diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ber-pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan apabila *leverage* meningkat maka akan mengalami peningkatan terhadap nilai *Islamic Social Reporting*.
3. Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Hal ini jika ukuran perusahaan (*size*) meningkat maka akan mengakibatkan peningkatan pula terhadap nilai *Islamic Social Reporting*.
4. Variabel Dewan Pengawas Syariah (DPS) memperkuat hubungan variabel profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal ini menunjukkan hasil bahwa dewan pengawas syariah mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Variabel Dewan Pengawas Syariah (DPS) memperkuat hubungan variabel *Leverage* terhadap pengungkapan *ISR*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Variabel Dewan Pengawas Syariah (DPS) memperkuat hubungan variabel Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M Fahriyal. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* 1, no. 3 (2018): 82–91.
- Apip Zanariyatim, Ai Nur Bayinah dan Oni Sahroni. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2016): 85–104.

- Ardimas, Wahyu. *Fakultas Ekonomi and Universitas Gunadarma. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank*. 18 (2014): 57–66.
- Ari, Purwanti. Dewan Pengawas Syariah dan Pengungkapan Aspek Lingkungan, Pruduk dan Jasa pada Bank Syariah. *Dewan Pengawas Syariah dan Pengungkapan Aspek Lingkungan, Pruduk dan Jasa pada Bank Syariah* 1 (2015): 169–70.
- Atika, Ghina Aulia, Jumaidi, and Azizul Kholis. Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan* 5, no. 976-623-94335-0-5 (2020): 86–101. <http://repository.unsada.ac.id/cgi/oai2>.
- Barkhowa, Budi Riyanti dan Mokhammad Khukaim. Islamic Social Reporting Bank Syariah di Indonesia: Fokus Pada Islamic Governance Score, Ukur-an Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage. *Jurnal Magisma* 9, no. 2 (2021): 110–14.
- Dewi, Made Noviode dan Made Rusmala. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal. *E- Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 8 (2016): 5172–99.
- Dhiyaul-haq, Zaki Murtadho, and Arif Lukman Santoso. Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Peng-ungkapan Islamic Social Reporting. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 2016, 1–27.
- Djakfar, H. Muhammad. Corporate Social Responsibility: Aktualisasi Ajaran Ihsan Dalam Bisnis. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2013): 111–30. <https://doi.org/10.18860/ua.voio.2410>.
- Eksandy, Arry, and Zulman M Hakim. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporing (pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015) ISSN 2460-0784. *Universitas Muhamadiyah Surakarta*, 2017, 47–59.
- Faozan, Akhmad. Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah.” *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2014): 23–40. <https://doi.org/10.24090/ej.v2i1.2014.pp23-40>.
- Fitria, Hartanti dan. *Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Peng-ungkapan Berdasarkan Global Reporting Iniative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*, no. July (2010): 1–23.
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 93.
- Hakim. Pengaruh Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.
- Haniffa, Roszaini. Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management and Accounting Research*, 2002.
- Haryanto, Handrix Chris. Kepatuhan Terhadap Peraturan Lalu Lintas Para Penge-nara di Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2011): 39–46.
- Herawati, Rawi, and Rina Destina. Pengaruh ROA dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2019): 1-12. <http://junal.unsillac.id/index.php/jak>.

- Hasanah, Ade Nahdiatul, and Maya Sari Putri. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Vol 5 No. 1 Januari 2018* 5, no. 1 (2018): 11–21.
- Indonesia, Universitas, and Fakultas Ekonomi. *Analisis Pengaruh Profitabilitas*, 7, no. 2 (2012): 4122–33.
- Jamaluddin, Jamaluddin, and M. Wahyuddin Abdullah. "The Role of Sharia Financial Institution to Empowering SMEs." *Jurnal Iqtisaduna* (2019): 155-169.
- Jamaluddin, Nur Ifna, and Anwar Enre. "IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM AKTIVITAS PRODUKSI." (2022).
- K, Amiruddin. Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. 1 (2018): 10–27.
- Khoiruddin, Amirul. Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal* 2, no. 2 (2013): 227–32. <https://doi.org/10.15294/aa.v2i2.2919>.
- Kurrohman, Taufik. Peran Dewan Pengawas Syariah terhadap Syariah Compliance pada Perbankan Syariah. *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 8, no. 2 (2017): 49. <https://doi.org/10.32493/jdmhk-dmhc.694>.
- Maisur, Muhammad arfan Arifin, and M. Shabri. Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana* 4, no. 2 (2015): 1–8. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4460>.
- Martusa, Riki, and Agnes Adie. Peranan Activity-Based Costing System dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain yang Sebenarnya untuk Penetapan Harga Jual. *Maksi* 4, no. 2 (2011).
- Matono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.67.
- Moleong, Lysy Claudia. Pengaruh Real Interest Rate dan Leverage terhadap Financial Distress. *Modus* 30, no. 1 (2018): 71–86.
- Nainggolan, Arison. Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2019): 61–70.
- Nisa, Chaerani. Evaluasi Efisiensi Perbankan di Indonesia Berdasarkan Kategori Jumlah Modal Inti. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)* 15, no. 2 (2018): 101–20. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v15i2.4131>.
- Novarela, Dori, and Mulia Sari. Pelaporan Corporate Social Responsibility Per-bankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2015): 145–60.
- Nurhayati, Nurhayati. Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2018): 124–34. <https://doi.org/10.26618/jhes.v2i2.1620>.
- Othman, R, A M Thani, and E K Ghani. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shari' a-Approved Companies in Bursa Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*. 12, no. May (2009): 4–20.

- Othman, Rohana et al. 2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*. Research Journal of International Studies - Issue 12, October
- Prabowo, Bagya Agung dan Jasri Bin Jamal. Peranan Dewan Pengawas Syariah terhadap Praktik Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 24, no. 1 (2017): 113–29. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss1.art6>.
- Prasetyoningrum, A. Analisis Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET* 12, no. 1 (2010): 75–86.
- Puspitasari, Mega Putri Mayang. Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah dalam Sudut Pandang Syariah Enterprise Theory Periode Tahun 2014 (Studi pada Bank Muamalat dan Bank BNI Syariah). *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 3, no. 3 (2017): 646–61.
- Putra, Gahani Purnama Wati & I Wayan. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi* 19, no. 1 (2017): 137–67.
- Ramadhani, Febry. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JOMFekom* 3, no. 1 (2016): 2487–2500.
- Resti Ningsaptiti. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*. 2010.
- Retno Aryatie, Indira, and Adityo Waskito Nuroho. Akibat Hukum Bagi Bank Bila Kewajiban Modal Inti. *Mimbar Hukum* 22, no. 2 (2010): 283–97.
- Rismayadi, Budi, and Mumun Maemunah. Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Concord Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif* 2, no. 1 (2016): 124–35. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v2i1.181>.
- Rosiana, Rita, Bustanul Arifin, and Muhamad Hamdani. Pengaruh Ukuran Per-usahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012). *Esensi* 5, no. 1 (2016): 87–104. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i1.2334>.
- Rostiani, Siti Sara, and Tuntun A. Sukanta. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi* 4, no. 2 (2019): 1225–48. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>.
- Sabrina, Nina, and Betri. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Peng-ungkapan Islamic Social Reporting dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3, no. 1 (2018): 324–33.
- Safitri, Febrianti & Moh. Rofiuddin. Pengungkapan Islamic Social Reporting yang Dimoderasi Komisaris Independen dengan Teknik Moderated Regression Analysis. *Journal of Accounting and Digital Finance* 1, no. 2 (2021): 138–52. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.154>.
- Saputra, Hadi. Analisa Kepatuhan Pajak dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI

- Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2019): 47. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2320>.
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA.
- Sasono, Eko, and Rahmi Y. *Peran UKM dalam Sektor Ekonomi*. 6, no. 3 (2014): 74–90.
- Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto. *Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi dan Distribusi pada UMM terhadap Profit-abilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1, no. 4 (2022): 305–13.
- Sopiandi, Endis, Didin Hafiduddin, and Hendri Tanjung. Analisis Distorsi Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1(2017):113–30. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Kasaba/article/view/2390>.
- Subagyo, J. *Materi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991).
- Sugianto, Diarti Isparini dan Restu Rianti. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Bina Widya* 24, no. 3 (2013): 145–50.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Afabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Cet III, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharsimi Arianto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Sulistiyo, Fauzi, and Indah Yuliana. Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 238–55. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>.
- Sutriani, Anis. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi pada Saham Lq-45. *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 67. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294>.
- Trisnawati, Rina. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, no. October (2014): 27–32.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua, (Jakarta: Rajawali Pers 2014)
- Umar, M, P, R, W, D. Paramita, M. Taufiq, Yoyo Sudaryo, Dyah Purnamasari, and Gustiani Kartikawati. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Audit dan Komite Audi Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Indonesia Membangun* 17, no. 3 (2021): 15–32. <http://128.199.213.233/index.php/asset/article/view/679>.
- Waluyo, Agus. Kepatuhan Bank Syariah terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Pasca Transformasi Kedalam Hukum Positif. *Inferensi* 10, no. 2 (2016): 517. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v10i2.517-538>.
- Widayati, Aprilia Dwi, and Raditya Sukmana. Analisis Perbedaan Kinerja Sosial dengan Indeks Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah yang Ada di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 1 (2017): 62. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp62-72>.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Variabel Moderasi
Nurliani Musa, Muhammad Wahyuddin Abdullah, Abdul Wahid Haddade
DOI: 10.24252/iqtisaduna.v9i1.36044

Wiridyaningsih dkk. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2005).

Yulianto, Amanda Kyka Marharani & Agung. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah. *Accounting Analysis Journal* 5, no. 1 (2016): 1-8. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9746>.

Zubki, Yamanhar. *Pengaruh Size, Return on Asset dan Leverage terhadap Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)*. 8, no. 01 (2022): 499–507.